

# LAMPIRAN



Dokumentasi saat melakukan wawancara melalui app “WhatsApp”, dengan  
kepala Sekolah SMAN 1 SAWAN.

( Bapak Made Sutawa Redina, S.Pd., M.Pd )



Dokumentasi saat melakukan wawancara melalui app “WhatsApp”, dengan guru  
pengajar Pendidikan Kewarganegaraan SMAN 1 SAWAN.

( Dra. Komoang Triwiati )



Dokumentasi saat melakukan wawancara melalui app “WhatsApp”, dengan guru pengajar Sejarah di SMAN 1 SAWAN.

(Eni Ilyani. S.Pd)



Dokumentasi saat melakukan wawancara melalui app “WhatsApp”, dengan siswa/i kls 11 Ips SMAN 1 SAWAN.

(Ketut Lina Apreliani)



**Acara Keagamaan**



**KONDISI LINGKUNGAN**



**Kondisi Belajar**





**PASKIBRA**



**Upacara**



**Literasi Baca**



**Pencak Silat**



**Pramuka**



**Jalan Sehat**

## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116  
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994  
Laman : undiksha.ac.id

No : 0084/UN48.8.1/DL/2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sawan  
Kabupaten Buleleng  
di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran PPKn Kepada Siswa di SMA Negeri 1 Sawan**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan meminta data mengenai **metodologi penelitian (dokumentasi)** yang diperlukan oleh:

Nama : Andriadi  
Nomor induk Mahasiswa : 1614041022  
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 15 Januari 2020

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd  
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

# Disposisi Penelitian SMAN 1 Sawan

PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 SAWAN**  
Jalan Raya – Abasan, Desa Sangsit, Kec. Sawan, Kab Buleleng. Telp. 24832

**LEMBAR DISPOSISI**

<input type="checkbox"/> Rahasia	<input type="checkbox"/> Penting	<input type="checkbox"/> Biasa
NO AGENDA : <u>890/24/SMA1Sw/ UPT. Disdik. Bll</u>	TANGGAL PENYELESAIAN	
TANGGAL : <u>20 - 1.2020</u>		
PERIHAL : <u>Pengumpulan Data di atas nama: ANDRIANI</u>		
TANGGAL / NO : <u>15-1-2020 0084/UN 40-8-1/BL/2020</u>		
ASAL : <u>Centren Penelitian Dan Kependidikan Universitas</u>		
	<u>Perumahan Ganesh Pakelras Telepon Ilmu Sosial</u>	
INSTRUKSI / INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA :	
<u>revisi menyalin</u>	1. <u>kekasel kepiket</u>	
	2. ....	
	3. ....	
	4. ....	
	5. ....	
CATATAN : .....		





## STRUKTUR ORGANISASI

### 2.1 Sejarah Singkat Sekolah

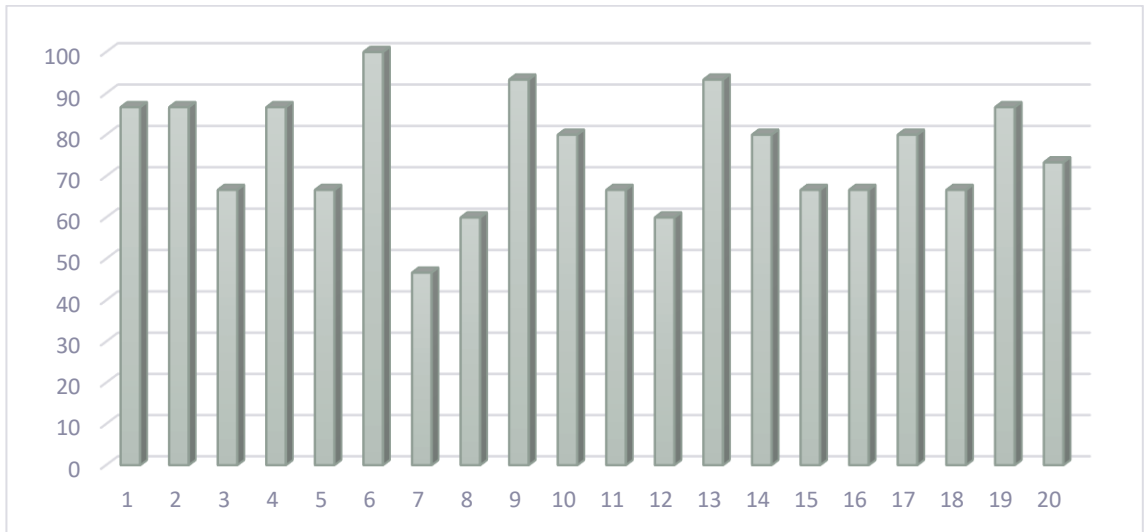
SMA Negeri 1 Sawan merupakan salah satu sekolah Sekolah Menengah Atas berstatus Negeri yang terletak di Utara Pulau Bali. Tepatnya di Jalan Raya Abasan, Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. SMA Negeri 1 Sawan diresmikan pada tanggal 25 April 1992 oleh Prof. Dr. Faud Hasan selaku Menteri Pendidikan pada saat itu. SMA Negeri 1 Sawan ini populer dengan nama SMANTUSA. Made Sutawa Redina, S.Pd., M.Pd. merupakan Kepala Sekolah yang menjabat saat ini di SMA Negeri 1 Sawan.

Visi dari SMA Negeri 1 Sawan yaitu Beradab dalam prilaku, berkolaborasi dalam meraih prestasi. Sedangkan Misi dari SMA Negeri 1 Sawan disingkat dengan nama SMANTUSA yaitu **S** sopan dan santun dalam berbicara dan berperilaku; **M** meningkatkan komitmen dalam pembelajaran; **A** aktif dan kreatif dalam berinovasi menemukan jati diri; **N** nyatakan hasil yang dicapai bukan sebagai batas terakhir; **T** terapkan tri hita karena dalam meraih prestasi; **U** usahakan capai tujuan tahap demi tahap; **S** salunglung sabayantaka dalam merebut peluang; **A** arif dan bijaksana menerima hasil yang dicapai.

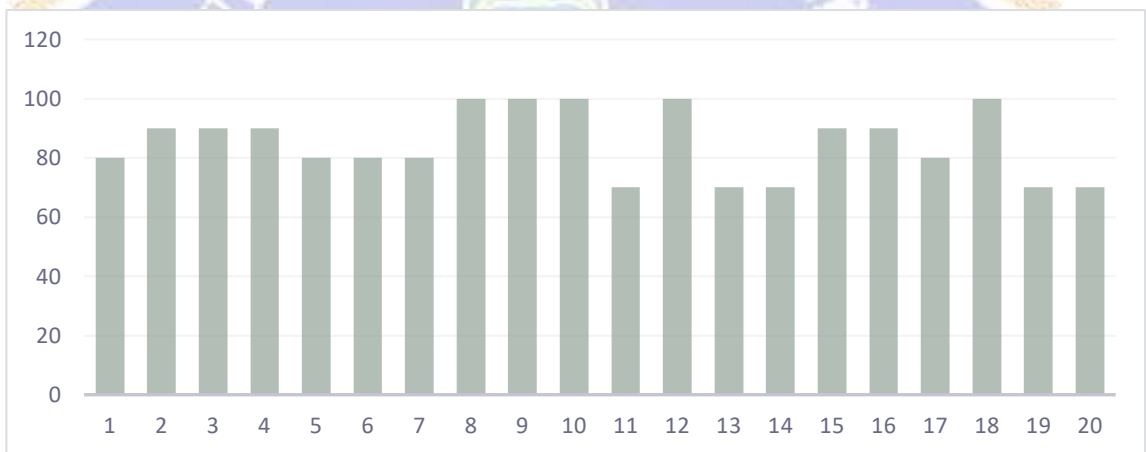
SMA Negeri 1 Sawan terletak diketinggian  $\pm$  50 meter dari permukaan laut memiliki suhu yang relatif sejuk dengan kondisi alam atau lingkungan serta masyarakat pertanian. Kondisi lingkungan yang agak jauh dari lingkungan pemukiman dan masih merupakan daerah perkebunan. Dilihat dari kondisi geografis SMA Negeri 1 Sawan berada di antara lembah atau jurang.

## STATISTIK KOESIONER

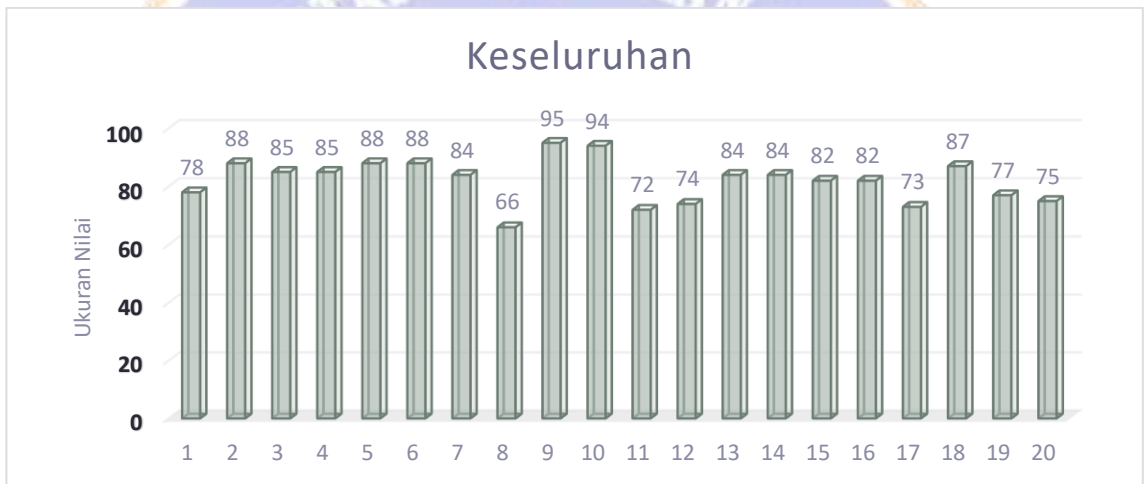
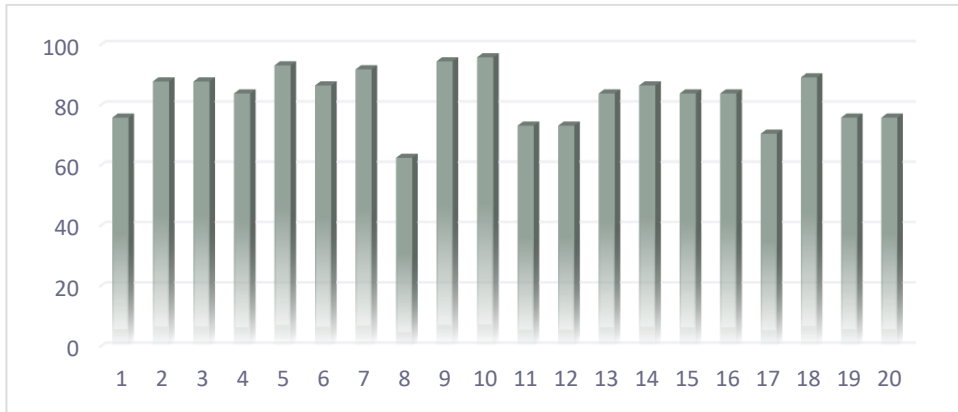
### Kuesioner 1



### Kuesioner 2



### Kuesioner 3



koesioner 1

No	Nama	Nilai-Nilai Soal			Jumlah	Nilai
		1	2	3		
1	Ketut Ayu Novita	5	4	4	13	86,66667
2	Ketut lina apriliani	5	4	4	13	86,66667
3	Michelle Debora Hursepuny	4	3	3	10	66,66667
4	Pande Ketut Widya Purnma Putra	5	3	5	13	86,66667
5	Ketut Apriyani	4	3	3	10	66,66667
6	I Nyoman Pradnya Ananta wiguna	5	5	5	15	100
7	Kadek Yuliani	3	2	2	7	46,66667
8	Bayu sukma	3	3	3	9	60
9	Kadek Wartini	5	4	5	14	93,33333
10	Putu Anggita Cahyani	4	4	4	12	80
11	Komang Lestari	3	4	3	10	66,66667
12	IKADEK WEDA WIDYA SANJAYA	3	3	3	9	60
13	Ketut antia nopitayani	5	4	5	14	93,33333
14	Ketut ayu asiti sari	4	3	5	12	80
15	kadek juliartama	3	4	3	10	66,66667
16	Komang karang krisnadi	3	4	3	10	66,66667
17	Gede Ari Sujana	3	4	5	12	80
18	Ni Putu Bella Apsari	4	3	3	10	66,66667
19	I Gusti Putu Agus Oka Wiriadi	5	3	5	13	86,66667
20	Kadek Arya Giri	4	4	3	11	73,33333
Nilai max					15	100
rerata					11,35	75,66667
nilai mimal					7	46,66667
Sdv					2,058998	13,72665
varian					4,239474	188,4211

koesioner 2

No	Nama	Nilai-Nilai Soal		Jumlah	Nilai
		4	5		
1	Ketut Ayu Novita	4	4	8	80
2	Ketut lina apriliani	5	4	9	90
3	Michelle Debora Hursepuny	5	4	9	90
4	Pande Ketut Widya Purnma Putra	4	5	9	90
5	Ketut Apriyani	3	5	8	80
6	I Nyoman Pradnya Ananta wiguna	5	3	8	80
7	Kadek Yuliani	4	4	8	80
8	Bayu sukma	5	5	10	100

9	Kadek Wartini	5	5	10	100	
10	Putu Anggita Cahyani	5	5	10	100	
11	Komang Lestari	4	3	7	70	
12	IKADEK WEDA WIDYA SANJAYA	5	5	10	100	
13	Ketut antia nopitayani	3	4	7	70	
14	Ketut ayu asiti sari	4	3	7	70	
15	kadek juliartama	5	4	9	90	
16	Komang karang krisnadi	4	5	9	90	
17	Gede Ari Sujana	3	5	8	80	
18	Ni Putu Bella Apsari	5	5	10	100	
19	I Gusti Putu Agus Oka Wiriadi	3	4	7	70	
20	Kadek Arya Giri	3	4	7	70	
				Nilai max	10	100
				rerata	8,5	85
				nilai mimal	7	70
				Sdv	1,147079	11,47079
				varian	1,315789	131,5789
				modus	8	80



Koesioner 3

No	Nama	Nilai-Nilai Soal																Jumlah	Nilai
		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Ketut Ayu Novita	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57	76	
2	Ketut lina apriliani	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	66	88	
3	Michelle Debora Hursepuny	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	66	88	
4	Pande Ketut Widya Purnma Putra	5	5	3	5	2	3	5	5	3	5	5	4	4	5	4	63	84	
5	Ketut Apriyani	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70	93,333	
6	I Nyoman Pradnya Ananta wiguna	5	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	65	86,666	
7	Kadek Yuliani	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	69	92	
8	Bayu sukma	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	62,666	
9	Kadek Wartini	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	71	94,666	
10	Putu Anggita Cahyani	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72	96	
11	Komang Lestari	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	55	73,333	
12	IKADEK WEDA WIDYA SANJAYA	4	5	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	55	73,333	
13	Ketut antia nopitayani	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	63	84	
14	Ketut ayu asiti sari	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	65	86,666	
15	kadek juliartama	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	63	84	
16	Komang karang krisnadi	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	63	84	
17	Gede Ari Sujana	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	53	70,666	
18	Ni Putu Bella Apsari	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	67	89,333	
19	I Gusti Putu Agus Oka Wiriadi	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57	76	
20	Kadek Arya Giri	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	57	76	
nilai max																72	96		



19	I Gusti Putu Agus Oka Wiriadi	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	77	77
20	Kadek Arya Giri	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	5	75	75



Nilai Maxsimal	95	95
Nilai Rerata	82,05	82,05
Nilai Minimal	66	66
Standar deviasi	7,49	7,49
Varian	56,1	56,1
Modus	88	88
Mean	84	84



**KUESIONER**  
**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI MATA**  
**PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA**  
**SMA NEGERI 1 SAWAN**

Kepada  
Yth. Siswa/Siswi SMAN 1 Sawan  
Singaraja

Di  
Singaraja

Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, peneliti memohon kesediaan Siswa/Siswi SMAN 1 Sawan untuk memberikan informasi dengan menjawab pernyataan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan kerjasama Siswa/Siswi SMAN 1 Sawan yang berkenaan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Singaraja, 12 Mei 2020

Hormat saya,

**ANDRIADI**

**1614041022**

No. Urut

Berikan tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada :

Nama : .....

Jenis Kelamin : a. Laki-laki                      b. Perempuan

Usia : a. <13 Tahun  
            b. 14 – 15 Tahun  
            c. > 15 Tahun

Kelas : a. X  
            b. XI  
            c. XII

Jurusan : a. IPS  
            b. IPA  
            c. IBB

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada alami.

Keterangan :

TSS (1) : Tidak Sama Sekali

TP (2) : Tidak Pernah

KK (3) : Kadang-Kadang

S (4) : Sering

SS (5) : Sangat Sering

NO	PERTANYAAN	KATEGORI PENILAIAN				
		TSS	TP	KK	S	ST
1.	Pernahkah anda mendengar kata implementasi					
2.	Seberapa sering guru anda memberikan arti implementasi kepada anda					
3.	Seberapa sering guru anda memberikan contoh implementasi kepada anda					
4.	Apakah ada tepat waktu masuk kelas					
5.	Apakah Sering anda berbuat baik kepada teman anda					
6.	Pernahkah guru anda memberikan penjelasan tentang nilai-nilai karakter					
7.	Apakah anda pernah diajarkan nilai-nilai nasionalis, seperti cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, taat hukum, disiplin, menghormati perbedaan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan nasionalis					
8.	pernahkah anda melihat nilai nasionalis diterapkan di sekolah ini					
9.	Apakah guru anda pernah di jelaskan arti integritas					
10.	Pernahkah anda melihat sifat dan prilaku teman anda yang mencerinkan keintegritasan dirinya seperti: dapat di percaya, mempunyai komitmen, dan kesetiaan kepada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.					
11.	Pernahkah anda menerapkan sikap dan prilaku					

	yang dapat di percaya, komitmen, dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan					
12	Pernahkah guru anda memberikan arahan untuk anda dapat berbuat mandiri					
13	Pernahkah guru anda memberikan penjelasan gotong-royong					
14	Seberapa sering anda melihat teman anda berbuat gotong-royong di sekolah ini					
15	Pernahkah guru anda memberikan gambaran tentang mata pelajaran PKn					
16	Pernahkah guru anda menjelaskan tentang Sila-sila dari Pancasila					
17.	Pendidikan kewarganegaraan adalah menjadikan warganegara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negara, Apakah guru anda pernah berbicara terkait itu.					
18.	Apakah anda pernah berbuat hal yang menurut anda, anda menjadi wargenegara yang baik dan cerdas.					
19.	Pernahkah anda di ajarkan, Sistem pemerintahan, HAM dan hal-hal yang berkaitan dengan kesatuan bangsa dan negara					
20	Apakah anda dapat menerapkan pengetahuan yang anda pelajari dari mata pelajar PKn					

## KATA KUNCI : IMPLEMENTASI, NILAI-NILAI KARAKTER, PKN

### Jenis kuesioner terbuka

Kisi-kisi Angket Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa SMA Negeri 1 Sawan

VARIABEL	INDIKATOR	KUESIONER
Pengertian Implementasi	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pernahkah anda mendengar kata implementasi</li><li>2. Seberapa sering guru anda menjelaskan arti implementasi kepada anda</li><li>3. Seberapa sering guru anda memberikan contoh implementasi kepada anda</li></ol>
Pengertian Internalisasi	Internalisasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ada tepat waktu masuk kelas</li><li>2. Apakah Sering anda berbuat baik kepada teman anda</li></ol>
Konsep pendidikan karakter	Pengertian, Nilai-nilai, fungsi karakter	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pernahkah guru anda memberikan penjelasan tentang nilai-nilai karakter</li><li>2. Apakah anda pernah diajarkan nilai-nilai nasionalis, seperti cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, taat hukum, disiplin, menghormati perbedaan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan nasionalis</li><li>3. pernahkah anda melihat nilai nasionalis diterapkan di sekolah ini</li><li>4. Apakah guru anda pernah di jelaskan arti integritas</li><li>5. Pernahkah anda melihat sifat dan prilaku</li></ol>

		<p>teman anda yang menceritakan keintegritasan dirinya seperti: dapat di percaya, mempunyai komitmen, dan kesetiaan kepada nilai-nilai kemanusiaan dan moral</p> <p>6. Pernahkah anda menerapkan sikap dan prilaku yang dapat di percaya, komitmen, dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan</p> <p>7. Pernahkah guru anda memberikan arahan untuk anda dapat berbuat mandiri</p> <p>8. Pernahkah guru anda memberikan penjelasan gotong-royong</p> <p>9. Seberapa sering anda melihat teman anda berbuat gotong-royong di sekolah ini</p>
<p>Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</p>	<p>1. Pengertian PKN</p> <p>2. Tujuan mata pelajaran PKN</p>	<p>1. Pernahkah guru anda memberikan gambaran tentang mata pelajaran PKN</p> <p>2. Pernahkah guru anda menjelaskan tentang Sila-sila dari Pancasila</p> <p>1. Pendidikan kewarganegaraan adalah menjadikan warganegara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negara, Apakah guru anda pernah berbicara terkait itu.</p> <p>2. Apakah anda pernah berbuat hal yang menurut anda, anda menjadi warganegara yang baik dan cerdas.</p> <p>1. Pernahkah anda di ajarkan, Sistem pemerintahan, HAM dan hal-hal yang</p>

	3. Objek pembahasan PKn	berkaitan dengan kesatuan bangsa dan negara 2. Apakah anda dapat menerapkan pengetahuan yang anda pelajari dari mata pelajar PKn
--	-------------------------	---



**Instrumen Penelitian**  
**Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan**  
**Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri 1 Sawan**

**Nama : Made Sutawa Radina, S. Pd., M, Pd**

**NIP : 196703291990021002**

**Tanggal Wawancara : 27 juni 2020**

**Daftar Pertanyaan kepada (kepala sekolah, guru dan staf pegai lainnya).**

**1. Bagaimana internalisasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sawan?**

- a. Menurut bapak/ibu bagaimana karakter siswa di SMAN 1 Sawan ini?  
“jawaban: kaarakter siswa SMAN 1 Sawan sudah cukup baik karna para guru dan pembimbing senantiasa melakukan pembinaan dan pengawasan yang tepat”.
- b. Bagaimana upaya bapak/ibu untuk menginternalisasi pendidikan karakter pada siswa di sekolah ini?  
“ jawaban : proses meinternalisasi nilai-nilai karakter siswa di SMA Negeri 1 Sawan sudah berjalan baik, sebab siswa-siswi selalu di didik dengan penuh perhatian, dengan menerapkan ketetapan-ketetapan yang sudah di atur baik dari pusat ataupun dari ketetapan SMAN 1 Sawan sendiri contohnya: dari pusat guru di anjurkan untuk menerapkan dan mengikuti panduan yang ada baik itu Silabus, RPP dan LKS ataupun buku paket yang di gunakan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dari kebijakan setempat, menegaskan dan memperjelas aturan dari pemerintah antara lain dalam hal pendidikan karakter. Di tambah dengan berbagai kegiatan Ekstrakulikurer yang ada di Sekolah ini.
- c. Apakah ada pengaruh internalisasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?  
“Internalisasi pendidikan karakter sangat besar mempengaruhi prilaku siswa/i, contohnya ketika tidak ada nilai kaidah pembinaan karakter oleh guru dan pihak sekolah, maka sudah jelas akan sulit untuk mengontrol dan membiasakan mereka dengan aturan dan larangan yang di buat di sekolah”.



- d. Apa saja faktor pendukung dalam menginternalisasi pendidikan karakter pada siswa?

“jawaban: dengan adanya program-program dan kebiasaan yang mengarah kepada pembinaan ataupun penanaman karakter yang baik, maka ini salah satu faktor pendukung dalam menginternalisasikan nilai yang baik kepada siswa”.

- e. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang bapak hadapi dalam?

“ jawaban: Faktor lingkungan/masyarakat dan orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap pola perilaku anak baik perilaku yang mengarah kepada hal yang positif atau pun negatif senantiasa di bentuk oleh lingkungan, dari pihak sekolah sendiri selalu memper erat kerjasama baik kepada orang tua murid atau pun masyarakat untuk bersama-sama memberikan edukasi yang baik terhadap anak didik”.

## **2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan siswa di SMA Negeri 1 Sawan?**

- a. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Sawan?

(jawaban: pelaksanaan pendidikan karakter itu adalah di SMAN 1 Sawan selalu di terapkan dan di biasakan kepada siswa salah satu contohnya pelaksanaan upacara, berdoa sebelum pelajaran dibuka dan pada saat pulang, seorang guru harus dapat memberikan contoh yang baik seperti berpakaian yang rapi disiplin dan pelaksanaan-pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada.)

- b. Apakah bapak sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

(jawaban: tentu saja, dengan jabatan sebagai kepala sekolah, artinya mempunyai pengaruh besar terhadap kondisi dan suasana sekolah, contohnya dalam kebijakan pembuatan program literasi baca yang di laksanakan sanakan pada tahun 2018 sampai saat ini)

- c. Apa saja kendala yang bapak hadapi saat mengimplementasikan pendidikan karakter kepada siswa/i?

(jawaban: seperti yang saya sebutkan tadi bahwa faktor lingkungan yang tidak dapat terkontrol akan menjadi sebuah hambatan kepada pihak sekolah dalam proses pembinaan)

d. Apa solusi yang dapat bapak berikan terhadap kendala tersebut?

(jawaban: Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan lingkungan dan keluarga)

**3. Apa tantangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun nilai karakter siswa di SMA Negeri 1 Sawan?**

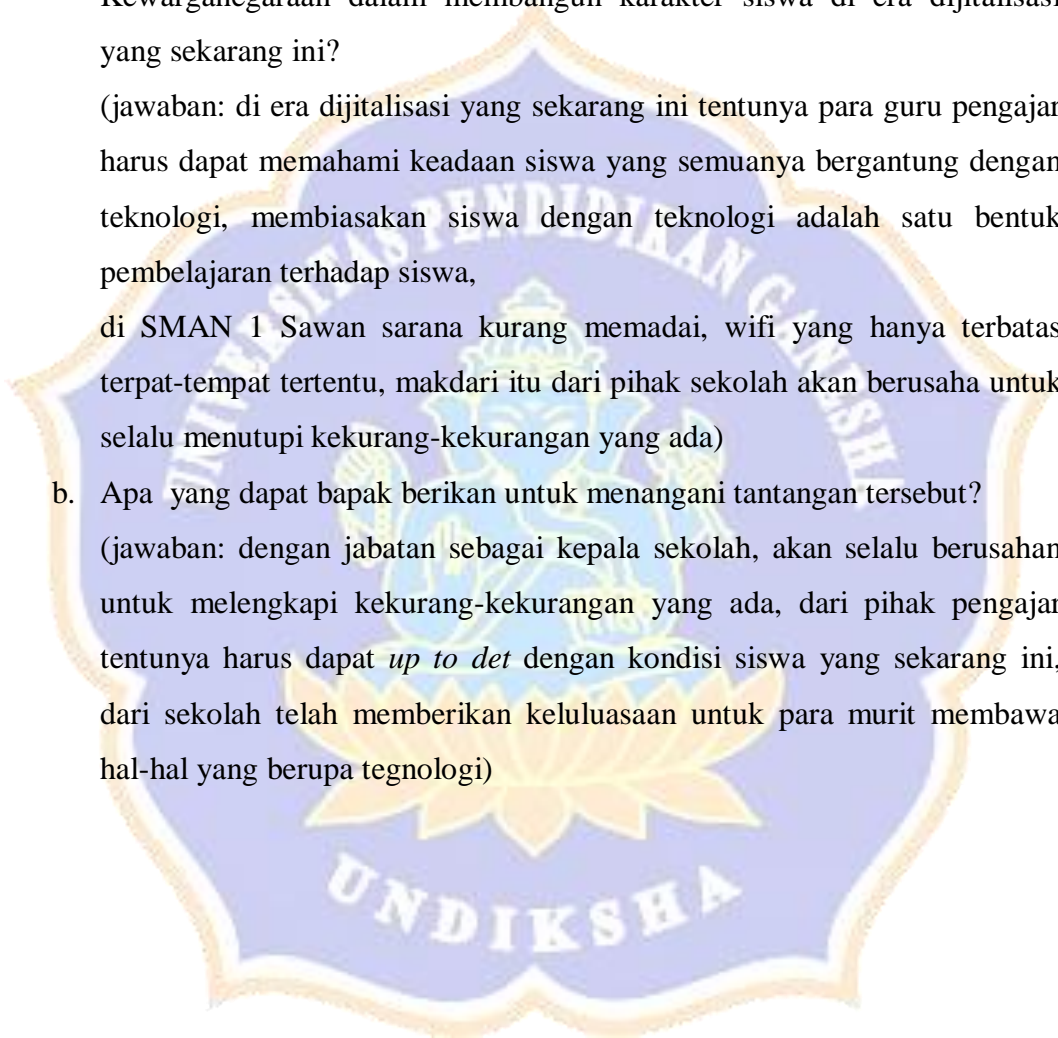
a. Menurut bapak apa tantangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter siswa di era digitalisasi yang sekarang ini?

(jawaban: di era digitalisasi yang sekarang ini tentunya para guru pengajar harus dapat memahami keadaan siswa yang semuanya bergantung dengan teknologi, membiasakan siswa dengan teknologi adalah satu bentuk pembelajaran terhadap siswa,

di SMAN 1 Sawan sarana kurang memadai, wifi yang hanya terbatas terpat-terpat tertentu, makdari itu dari pihak sekolah akan berusaha untuk selalu menutupi kekurang-kekurangan yang ada)

b. Apa yang dapat bapak berikan untuk menangani tantangan tersebut?

(jawaban: dengan jabatan sebagai kepala sekolah, akan selalu berusaha untuk melengkapi kekurang-kekurangan yang ada, dari pihak pengajar tentunya harus dapat *up to det* dengan kondisi siswa yang sekarang ini, dari sekolah telah memberikan keluluasaan untuk para murid membawa hal-hal yang berupa teknologi)



## Instrumen Penelitian

### Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri 1 Sawan

Nama : Dra. Ni Komang Triwiati

NIP : 196307121990032010

Tanggal Wawancara: 24 juni 2020

**Daftar Pertanyaan kepada (kepala sekolah, guru dan staf pegawai lainnya).**

#### 1. Bagaimana internalisasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sawan?

a. Menurut ibu bagaimana karakter siswa di SMAN 1 Sawan ini?

(jawaban: secara umum karak tersiswa sudah baik, akan tetapi tidak bisa kami pungkiri bahwa masih saja ada siswa-siswa yang melakukan kenakalan yang dapat merugikan dirinya sendiri atau pun teman sekolahnya akan tetapi hal itu selalu kami selesaikan dengan baik dengan melakukan pembinaan keda siswa)

b. Apa yang ibu ketahui tentang internalisasi pendidikan karakter?

(jawaban: Internalisasi pendidikan karakter itu adalah penanaman nilai-nilai positif terhadap seseorang agar tercermin sikap yang baik pada orang tersebut.misalnya seorang guru menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa melalui kegiatan upacara bendera)

c. Bagaimana upaya ibu untuk menginternalisasi pendidikan karakter pada siswa di sekolah ini?

(jawaban: dalam proses belajar uapaya yang di lakukan dalam pembinaan nilai karakter yang baik terhadap sisiwa yaitu memeberikannya perhatian yang baik, selalu memperhatikan keadaan diri sendiri 'berpakaian yang rapi dan di siplin' hal ini agar siswa dapat dengan mudah meniru)

d. Apakah ada pengaruh internalisasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?

(jawaban: internalisasi pendidikan karakter sangat mempengaruhi perilaku siswa, hal ini di karnakan pengimplementasian suatu sikap yang baik dari pengetahuan dan nilai yang mereka dapati)

- e. Apa saja faktor penghambat atau kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran karakter?

(jawaban: dalam penanaman nilai terhadap siswa tentunya di butuhkan kerjasama yang baik anatar sekolah, masyarakat dan keluarga, karena hal ini sangat memepunyai peran yang kuat dalam mempengaruhi karakter siswa)

## **2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan siswa di SMA Negeri 1 Sawan?**

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran karakter di SMAN 1 Sawan?

(jawaban: salah satu contoh adalah melaksanakan hari-hari bersejarah negara seperti sumpah pemuda ataupun upacara bendera, hal ini salah satu bentuk pengimplementasian pembelajaran karakter terhadap siswa, dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan selum pelajaran di mulai peserta didik aklan saya intruksikan untuk menyanyikan 2 lagu wajib nasional)

- b. Apakah ibu sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

(jawaban: tentu saja karna atauran dan ketetapan guru sudah di atur baik itu cara berpakaian ataupun mengikuti suatu kegiatan agar menjadi tauladan bagi siswa )

- e. Apakah ada pengaruh pembelajaran karakter terhadap prestasi belajar siswa?

(jawaban: dengan adanya kebiasaan-kebiasaan positif yang kami bangun di SMAN 1 SAWAN tak jarang kami mendapatkan jura antar sekolah )

- f. Apa solusi yang dapat ibu berikan terhadap kendala tersebut?

agar siswa tersebut selalu tetap semangat dalam belajar saya selalu berikan anak-anak motivasi atau memberikan *ice breaking* agar anak-anak yang tadinya jenuh bisa semangat dalam menerima pelajaran

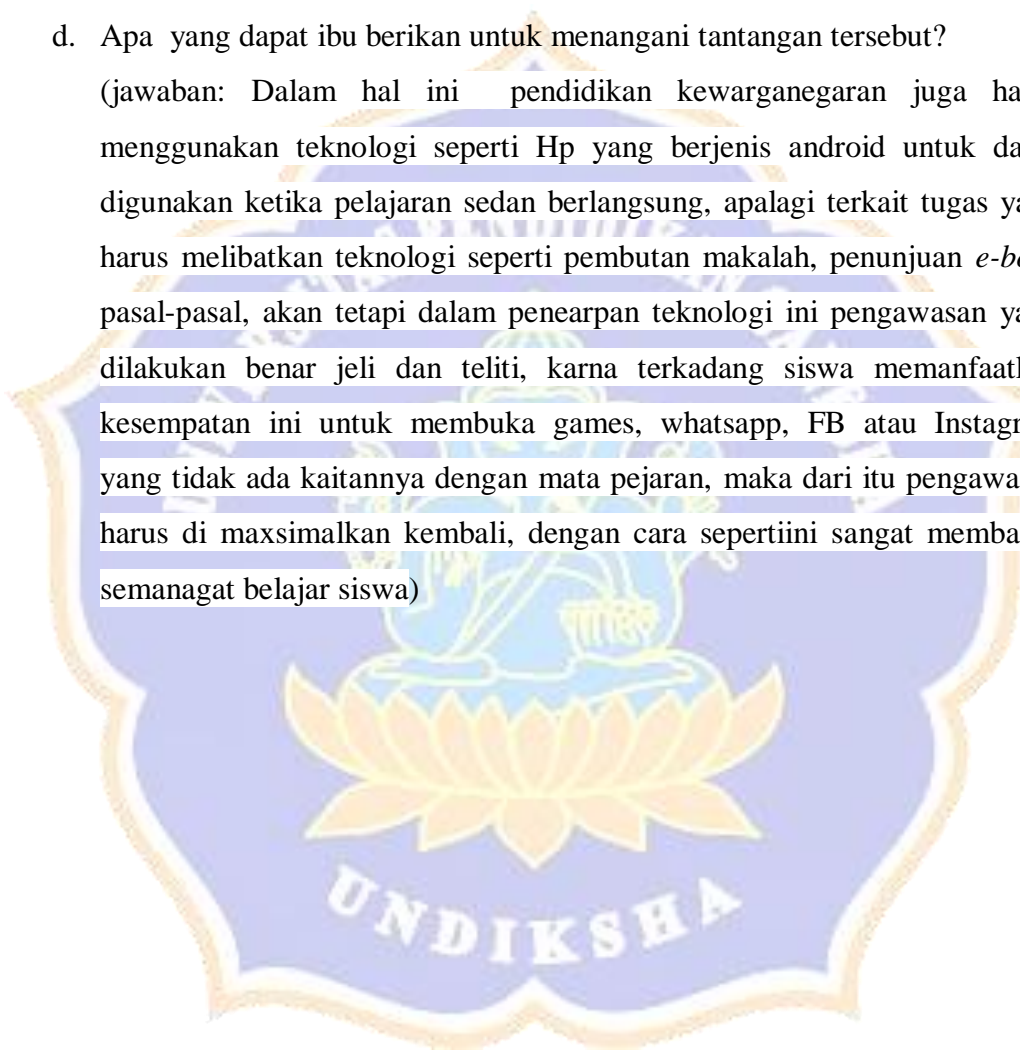
## **3. Apa tantangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun nilai karakter siswa di SMA Negeri 1 Sawan?**

- c. Menurut ibu apa tantangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter siswa di era digitalisasi yang sekarang ini?

(jawaban: lebih tepatnya adalah tantangan para guru pengajar dalam mengoprasikan pembejaran yang berbasis digitalisasi, karna hal ini tak jarang para guru pendidikan kewarganegarann hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa/i ngantuk dan malas untuk bejar kembali, menjadikan teknologi internet sebagai media pembelajaran di materi tertentu yang mempunyai dampak positif terhadap pemahaman peserta didik dan penjelasan guru)

d. Apa yang dapat ibu berikan untuk menangani tantangan tersebut?

(jawaban: Dalam hal ini pendidikan kewarganegaran juga harus menggunakan teknologi seperti Hp yang berjenis android untuk dapat digunakan ketika pelajaran sedang berlangsung, apalagi terkait tugas yang harus melibatkan teknologi seperti pembuatan makalah, penunjuan *e-book* pasal-pasal, akan tetapi dalam penerapan teknologi ini pengawasan yang dilakukan benar jeli dan teliti, karna terkadang siswa memanfaatkan kesempatan ini untuk membuka games, whatsapp, FB atau Instagram yang tidak ada kaitannya dengan mata pejaran, maka dari itu pengawasan harus di maxsimalkan kembali, dengan cara seperti ini sangat membantu semangat belajar siswa)



## **Instrumen Penelitian**

### **Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa SMA Negeri 1 Sawan**

**Nama : Ketut lina apriliani**

**Kelas : 11 Ips**

**Tanggal Wawancara: 12 juni 20202**

#### **Daftar Pertanyaan kepada siswa SMAN 1 Sawan.**

##### **1. Bagaimana internalisasi pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sawan?**

- a. Apa yang adik ketahui tentang nilai karakter?  
(jawaban: salah satu contohnya adalah keagamaan, tolong menolong, gotong royong, nasionalisme)
- b. Menurut adik bagaimana karakter siswa di sekolah ini?  
(jawaban: karakter siswa di SMAN 1 Sangat baik, ketika berpakaian juga cukup rapi, pada saat pemerikasan kerapihan, hanya segelintir saja yang melanggar)
- c. Apakah adik sudah menerapkan nilai karakter di sekolah ini?  
(jawaban: saya sering melakukannya dengan berbuat baik kepada temana dan sopan terhadap guru menurut saya itu salah satu bentuk nilai karakter)
- d. Bagaimana upaya bapak/ibu guru adik untuk menginternalisasi/penataran pendidikan karakter pada siswa di sekolah ini?  
(jawaban: para guru baik itu pengajar atau pun pengurus administrasi selalu menebarkan senyumana, kepada kami, dan tentunya ada banyak program yang mengarah terhadap penanaman karakter)
- e. Apa saja faktor pendukung dalam menginternalisasi pendidikan karakter pada kalian?  
(jawaban: dengan adanya contoh dari para guru dan adanya kegiatan-kegiatan yang mengarah kesana tentunya memberikan nilai positif bagi kami utuk dapat membiasakan nialai positif tersebut)

##### **2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan siswa di SMA Negeri 1 Sawan?**

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran karakter di SMAN 1 Sawan?

(jawaban: implementasi pendidikan karakter di SMAN 1 Sawan sangat baik dan teratur ataupun di siplin)

- b. Apakah ada pengaruh pembelajaran karakter terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ini?

(jawaban: tentunya ada, sikap mandiri juga termasuk nilai karakter, dengan adanya pembiasaan percaya diri siswa tidak lagi membutuhkan contekan dari temannya, karena hal kemandirian dan ketekunannya yang membuatnya seperti itu)

- c. Apa saja kendala bapak/ibu guru adik hadapi saat mengimplementasikan pembelajaran karakter kepada kalian?

(jawaban: kendala yang pernah saya lihat adalah terkadang bapak/ibuk guru lalai mengawasi, segelintir siswa sering melakukan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran contohnya bermain games, fb, Instagram dan lain-lainnya)

**3. Apa tantangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun nilai karakter siswa di SMA Negeri 1 Sawan?**

- a. Menurut adik apa tantangan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun karakter siswa di gitalisasi ini?

(jawaban: para guru harus dapat mengikuti perkembangan, contohnya peljara pendidikan kewarganengaraan adalah salah satu mata pelajran yang mudah membuat ngantuk ketika seorang pengajar sibuk berbicara sendiri atau berceramah tanpa melibatkan siswa dan apalagi ketika guru pengajar tidak ingin melibatkan teknologi dalam peljarannya.

- b. Apa yang adik lakukan untuk membantu guru menangani tantangan tersebut?

(jawaban: bersikap baik dan patuh itu yang saya lakukan adapun ketiaka saya melihat teman-teman saya melakukan hal yang tidak sesuai dengan pelajaran dengan segera saya akan beritakukannya kepada ibuk/bapak guru)

# RPP

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas X

Semester 1

Oleh :

KURIKULUM 2013

2018





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP 1)

Sekolah : SMAN 1 Sawan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas/Semester : X / 1  
Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit ( 3 X Pertemuan )

#### A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Mengorganisasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian	1.1.1. Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2. Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara

kepada Tuhan Yang Maha Esa	
2.1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<p>2.1.1. Membangun nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>2.1.2. Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara melaksanakan Penegakan HAM di Indonesia</p>
3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<p>3.1.1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.</p> <p>3.1.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.</p> <p>3.1.3. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.</p>
4.1. Mengambil keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<p>4.1.1 Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

**Setelah pembelajaran ini, siswa dapat memiliki sikap :**

1. Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
2. Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara

3. Membangun nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara.
4. Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara melaksanakan Penegakan HAM di Indonesia

**Setelah pembelajaran ini, siswa dapat memiliki pengetahuan :**

1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.
2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.
3. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.

**Setelah pembelajaran ini, siswa dapat memiliki keterampilan :**

- 1 Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
- 2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara

#### **D. Materi Pembelajaran**

Materi pelajaran PPKn Kelas X Bab 1 adalah Pembelajaran **Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Kekuasaan Negara**, dengan Sub-Bab sebagai berikut.

1. **Sistem pembagian kekuasaan negara.**
2. **Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Departemen.**
3. **Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara**

#### **E. Metode Pembelajaran**

Ceramah bervariasi, Penugasan, diskusi kelompok, presentasi hasil kerja kelompok, tanya jawab

#### **F. Media / alat dan sumber Belajar**

- Media Pembelajaran : Gambar, Bagan, Vidio, Power Poin, media cetak  
(Koran Majalah)
- Alat Pembelajaran : Lcd, laptop

## G. Sumber pembelajaran

Buku paket Siswa yang relevan, buku UUD NRI tahun 1945, Internet, buku penunjang yang relevan, reprints yang relevan

## H. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut.

### 1. PERTEMUAN PERTAMA

Pertemuan pertama ini diisi dengan pemahaman konsep **Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Kekuasaan Negara** dan persiapan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* :

no	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan		10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama</li><li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media serta buku yang diperlukan</li><li>- Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menyampaikan KD</li><li>- Menyampaikan indikator yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li><li>- Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual dan sosial peserta didik</li><li>- Guru menyampaikan tujuan dan materi pokok <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Kekuasaan Negara</b> dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ul>	Religius Disiplin Disiplin Komunikatif Komunikatif Mandiri komunikatif	

No	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	Sintak	Deskripsi Kegiatan		
2	<b>Kegiatan Inti</b>			65 Menit
	Orientasi peserta didik pada masalah yang dibutuhkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur peserta didik masih dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Orientasi peserta pendidikan menengah (SMA).</li> <li>3. Guru menegaskan kembali tentang topik dan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik</li> <li>4. Guru meminta peserta didik untuk <b>mengamati</b> gambar /tayangan power poin, video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) <b>nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</b></li> <li>5. Guru meminta peserta didik untuk <b>mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan</b> mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS)</li> <li>6. Guru meminta peserta didik untuk <b>mengeksplorasi Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</b></li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk <b>mengumpulkan informasi</b> dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi)dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang <b>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</b></li> </ol>	<p>Mandiri, disiplin</p> <p>komunikatif</p> <p>komunikatif</p> <p>Mandiri, rasa ingin tahu, teliti</p> <p>Mandiri, berprestasi, teliti</p> <p>Nasionalis-me dan integritas</p> <p>Kerja keras, Mandiri, teliti</p>	

No	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	Sintak	Deskripsi Kegiatan		
2	<b>Kegiatan Inti</b>			65 Menit
		<p>8. Guru meminta peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan terkait dengan <b>Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Kekuasaan Negara</b></p> <p>9. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan mungkin dapat dieksplorasi pada saat proses menganalisis nanti</p>	<p>Kerja keras, Mandiri</p> <p>mandiri</p>	
	Mengorganisasi pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara belajar	<p>1. Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok yang beranggotakan 5 - 6 orang siswa, dengan pembagian tugas sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 1 dan 2 <b>Sistem pembagian kekuasaan negara</b></li> <li>- Kelompok 3 dan 4 <b>Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Departemen</b></li> <li>- Kelompok 5 dan 6 <b>Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara</b></li> </ul> <p>2. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan, terkait dengan tugas yang diberikan.</p> <p>3. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p> <p>4. Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang tugas yang diberikan sebagai berikut :</p>	<p>Kerja sama</p> <p>Kerja sama</p> <p>teliti</p> <p>Kerja keras, ingin tahu</p>	

No	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	Sintak	Deskripsi Kegiatan		
2	Kegiatan Inti			65 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a <b>Sistem pembagian kekuasaan negara</b></li> <li>b <b>Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Departemen</b></li> <li>c <b>Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara</b></li> </ul> <p>5. Guru bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras</p>	Kerja keras	
	Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu dan membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang Tugas yang diberikan sesuai dengan penugasannya yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a <b>Sistem pembagian kekuasaan negara</b></li> <li>b <b>Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Departemen</b></li> <li>c <b>Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara</b></li> </ul> </li> <li>2. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta didik lain dalam kelompok untuk berpikir tentang jawaban terhadap pemecahan masalah terhadap kendala-kendala yang dihadapi lembaga negara tersebut.</li> <li>3. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan</li> </ul>	<p>Ingin tahu, kerja keras, teliti</p> <p>Mandiri, kerja keras dan ingin tahu, teliti</p>	
	Mengembangkan dan menyajikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok untuk menyusun laporan hasil kajian kelompok.</li> </ul>	Kerja keras, teliti	

No	Kegiatan Pembelajaran		Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	Sintak	Deskripsi Kegiatan		
2	<b>Kegiatan Inti</b>			65 Menit
	hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan tersebut dapat berupa bahan tayang (<i>powerpoint</i>) atau laporan tertulis.</li> <li>Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat dilakukan setiap kelompok secara bergantian di depan kelas dan kelompok lain memberikan pertanyaan atau komentar terhadap hasil kerja dari kelompok penyaji</li> </ol>	Kreativitas, inovatif  Kerjasama, komunikatif	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas mereka selama proses kegiatan pengumpulan informasi, proses analisis serta proses berlangsungnya tugas kelompok.</li> <li>Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang telah mereka lakukan.</li> </ol>	Berpikir kritis, rasa ingin tahu, bertanggung jawab  Refleksi diri	

no	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
3	Penutup		15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi</li> <li>Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</li> <li>Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mencari informasi bagi peserta didik untuk presentasi pertemuan berikutnya</li> <li>Guru melakukan pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai kompetensi dan remidi kepada siswa yang belum mencapai kompetensi</li> <li>Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</li> </ol>	Menghargai prestasi  Religius	



## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Latihan Tugas Mandiri dan uji kompetensi

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

## 2. PERTEMUAN KEDUA

Pertemuan kedua akan dimulai dengan presentasi hasil kerja kelompok dan tanya jawab hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai **nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara**

### Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

no	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan		10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama</li><li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media serta buku yang</li></ul>	Religius  Disiplin  disiplin tanggung jawab	

	<p>diperlukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menyampaikan topik materi pembelajaran yang akan dipresentasikan</li> <li>- Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual dan sosial peserta didik</li> </ul>	<p>komunikatif</p> <p>komunikatif</p>	
2	Kegiatan Inti	<b>Nilai Karakter</b>	65 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengundi kelompok yang bertugas untuk mempresentasikan hasil analisis <b>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara dengan sub topik Sistem pembagian kekuasaan negara</b></li> <li>2. Presentasi kelompok yang ditunjuk, topik <b>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</b></li> <li>3. Pada saat Kelompok yang ditunjuk tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (<b>mengamati</b>).</li> <li>3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok yang ditunjuk, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (<b>menanya</b>).</li> <li>4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia).</li> </ol> <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan. Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Komunikatif, tanggung jawab</p> <p>Teliti, berpikir kritis</p> <p>Teliti, komunikatif</p>	
3	Penutup	<b>Nilai Karakter</b>	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi</li> <li>2. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</li> </ol>	Menghargai prestasi	

	<p>3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mencari informasi bagi peserta didik untuk presentasi pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru melakukan pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai kompetensi dan remidi kepada siswa yang belum mencapai kompetensi</p> <p>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</p>	Religius	
--	---	----------	--

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Latihan Tugas Mandiri dan uji kompetensi

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

## 3. PERTEMUAN KETIGA

Pertemuan ketiga ini akan melanjutkan presentasi hasil kerja kelompok dan tanya jawab hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai **nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara**

### Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran dibagi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

no	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan		10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama</li> <li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media serta buku yang diperlukan</li> <li>- Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menyampaikan topik materi pembelajaran yang akan dipresentasikan</li> <li>- Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual dan sosial peserta didik</li> </ul>	Religius  Disiplin  disiplin tanggung jawab  komunikatif  komunikatif	
2	Kegiatan Inti	Nilai Karakter	65 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menugaskan kelompok berikutnya yang bertugas untuk mempresentasikan hasil analisis <b>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara dengan sub topik Kedudukan dan fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Departemen</b></li> <li>2. Presentasi kelompok yang ditugaskan, topik <b>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</b></li> <li>3. Pada saat Kelompok yang ditugaskan tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati).</li> <li>4. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh kelompok yang ditugaskan, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya).</li> <li>5. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia).</li> </ol> <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan. Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik</p>	Komunikasi  Komunikatif, tanggung jawab  Teliti, berpikir kritis  Teliti, komunikatif	

	oleh kelompok yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.		
3	Penutup	<b>Nilai Karakter</b>	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi</li> <li>2. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut.</li> <li>3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah untuk mencari informasi bagi peserta didik untuk presentasi pertemuan berikutnya</li> <li>4. Guru melakukan pengayaan terhadap siswa yang telah mencapai kompetensi dan remidi kepada siswa yang belum mencapai kompetensi</li> <li>5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar</li> </ol>	<p>Menghargai prestasi</p> <p>Religius</p>	

### **Penilaian**

#### **1. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

#### **2. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada Latihan Tugas Mandiri dan uji kompetensi

#### **3. Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

## Rancangan Penilaian

No	Aspek Penilaian	Jenis/ Teknik	Bentuk Instrumen	Keterangan
1	Afektif/Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan	Instrumen Pengamatan / Penilaian, Rubrik dan Pedoman Penskoran <b>(Terlampir)</b>
		Penilaian diri	Lembar Penilaian diri	
		Penilaian Antar Teman / Sejawat	Lembar Penilaian Sejawat	
		Jurnal	Lembar Penilaian Jurnal	
2	Kognitif/ Pengetahuan	Test Tertulis	Test Pilihan Ganda / Test Uraian <i>(Sebisa mungkin dihindari Test PG dalam Penilaian Proses dan UH)</i>	Instrumen Penilaian Test / Penugasan, Kunci, Rubrik dan Pedoman Penskoran <b>(Terlampir)</b>
3	Ketrampilan	Penugasan	Lembar Penugasan	Instrumen Penilaian, daftar cek, portofolio, rubrik dan pedoman penskoran <b>(Terlampir)</b>
		Penilaian Kinerja	Lembar Penilaian Kinerja / Daftar Cek	
		Proyek/ Produk	Lembar Proyek/ Produk	
		Portofolio	Lembar Penilaian Portofolio	

### Teknik Penilaian :

#### Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) :

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni :

predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Belum tuntas (BT),

#### Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka yaitu 60 sedangkan sistem penilaian menggunakan rentangan 00 -100 (Permendikbud No. 53 Tahun 2015)

## I. Pembelajaran Pengayaan dan Remedial

### **Pengayaan**

- Analisis sistem pembagian kekuasaan negara di masa pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kala

### **Remedial**

- Membuat alasan mengapa Indonesia menerapkan teori trias politika Montesqueau

Singaraja, 28 Agustus

2019

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Komang Triwiati  
NIP. 196307121990032010

Andriadi  
NIM. 1614041022

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Sawan

Made Sutawa Redina, S.Pd, M. Pd  
NIP. 196703291990021002



## LAMPIRAN : 1

### A. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

##### 1. Pengertian Pembagian Kekuasaan

Pembagian kekuasaan terdiri dari dua kata, yaitu “pembagian” dan “kekuasaan”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pembagian memiliki pengertian proses menceraikan menjadi beberapa bagian atau memecahkan (sesuatu) lalu memberikannya kepada pihak lain. Sedangkan kekuasaan adalah wewenang atas sesuatu atau untuk menentukan (memerintah, mewakili, mengurus, dsb) sesuatu. Sehingga secara harfiah pembagian kekuasaan adalah proses menceraikan wewenang yang dimiliki oleh Negara untuk (memerintah, mewakili, mengurus, dsb) menjadi beberapa bagian (legislatif, eksekutif, dan yudikatif) untuk diberikan kepada beberapa lembaga Negara untuk menghindari pemusatan kekuasaan (wewenang) pada satu pihak/ lembaga

##### 2. Macam-Macam Kekuasaan Negara

Menurut **John Locke** kekuasaan negara dapat dibagi menjadi tiga kekuasaan yaitu:

- (a). Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- (b). Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- (c). Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Menurut **Montesqueau** kekuasaan negara dibagi :

- (a). Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- (b). Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- (c). Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

##### 3. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, penerapan



pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

(a). Pembagian kekuasaan secara horizontal

- (1). Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- (2). Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- (3). Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- (4). Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- (5). Kekuasaan eksaminatif atau inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .

(b). Pembagian Kekuasaan Secara Vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, pemerintah pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara

## Republik Indonesia Tahun 1945

### 2. Pemerintahan Negara Republik Indonesia

Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada BAB III tentang Kekuasaan Pemerintahan Negara diatur dalam pasal 4 sampai dengan pasal 16

Berdasarkan atas ketentuan pasal-pasal dalam kekuasaan pemerintahan negara menurut UUD 1945 dapat diuraikan secara garis besar sebagai berikut :

1. Presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat secara langsung dan dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama hanya untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan mengenai masa jabatan presiden ini diatur dalam UUD 1945 pasal 7.
2. Dalam proses pembuatan undang-undang, presiden hanya berhak mengajukan rancangan undang-undang dan membahas rancangan undang-undang bersama DPR. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 5 dan 20 ayat (2),(3), dan (4).

Presiden beserta Wakil dan kementriannya merupakan pemerintahan pusat. Pemerintah pusat adalah pemerintahan yang memegang kendali pusat atau menyeluruh dengan membagi-bagi wilayah pemerintahannya dalam pemerintah daerah. Adapun pemerintahan pusat adalah tatanan komponen pemerintahan pusat sebagai penyelenggara pemerintahan di tingkat pusat. Berikut ini adalah urusan yang ditangani oleh pemerintah pusat:

1. Politik luar negeri
2. Pertahanan
3. Keamanan
4. Yustisi
5. Moneter dan fiskal nasional
6. Agama

Pemerintah dalam arti sempit adalah Eksekutif. Penyelenggara pemerintahan pusat adalah presiden. Dalam menyelenggarakan pemerintahan, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri.

Organisasi pemerintahan pusat antara lain sebagai berikut:

1. Presiden
2. Wakil presiden
3. Para menteri
4. Kesekretariatan yang membantu presiden

5. Lembaga pemerintahan nondepartemen
6. Lembaga penyelenggaraan pemerintahan lainnya, misalnya dewan pertimbangan dan staf ahli.

## 1. Presiden

Dalam kedudukannya sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan, presiden menjalankan beberapa tugas sebagai berikut:

1. Tugas presiden dalam bidang eksekutif (kepala pemerintahan) seperti yang disebutkan dalam pasal-pasal UUD 1945, antara lain sebagai berikut :
  - a. Memegang kekuasaan pemerintahan (Pasal 4 ayat 1).
  - b. Mengajukan Rancangan Undang Undang kepada DPR (Pasal 5 ayat 1).
  - c. Menetapkan Peraturan Pemerintah (Pasal 5 ayat 2).
  - d. Membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada presiden (Pasal 16).
  - e. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri (Pasal 17 ayat 2).
  - f. Membahas dan memberi persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU Pasal 20 ayat 2 dan 4).
  - g. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang dalam kegentingan yang memaksa (Pasal 22 ayat 1).
  - h. Mengajukan RUU APBN untuk dibahas bersama DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23 ayat 2).
  - i. Meresmikan keanggotaan BPK yang dipilih DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23F ayat 1).
  - j. Menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan Komisi Yudisial dan disetujui DPR (Pasal 24A ayat 3).
  - k. Mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR (Pasal 24 B ayat 3).
  - l. Mengajukan tiga orang calon hakim konstitusi dan menetapkan sembilan orang hakim konstitusi (Pasal 24 C ayat 3).
2. Tugas presiden dalam bidang legislatif seperti yang tercantum dalam pasal-pasal UUD 1945 antara lain sebagai berikut :

- 1) Pasal 5 ayat (1) yang berbunyi, "Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada Dewan Perwakilan Rakyat".
- 2) Pasal 22 ayat (1) yang berbunyi, "Dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa, presiden berhak menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang".
3. Tugas presiden dalam bidang yudikatif diatur pada pasal 14 ayat (1) dan ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut:
  - 1) "Presiden memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung".
  - 2) "Presiden memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat".
4. Selain sebagai kepala pemerintahan presiden juga memiliki tugas dan wewenang selaku kepala negara meliputi sebagai berikut :
  - a. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara (Pasal 10).
  - b. Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 1).
  - c. Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 2).
  - d. Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).
  - e. Mengangkat duta dan konsul. Dalam mengangkat duta, Presiden memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 1 dan 2).
  - f. Menerima penempatan duta negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 3).
  - g. Memberi grasi, rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung (Pasal 14 Ayat 1).
  - h. Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat 2).
  - i. Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang (Pasal 15).

## 2. Wakil Presiden

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, presiden tidaklah sendiri tetapi dibantu oleh seorang wakil presiden. Hal ini tercantum dalam pasal 4 ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi, "Dalam melakukan kewajibannya Presiden dibantu oleh seorang Wakil Presiden". Sebelum diadakan amandemen UUD 1945, wakil presiden dipilih oleh presiden. Akan tetapi mulai tahun 2004, wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum

dalam satu paket dengan calon presiden dan wakil presiden. Tugas dan wewenang wakil presiden secara umum sebagai berikut :

- a. Membantu presiden melakukan tugasnya.
- b. Menggantikan presiden sampai habis waktunya, jika presiden mangkat, berhenti, atau tidak dapat melaksanakan kewajibannya dalam masa jabatannya.

Selain wakil presiden melaksanakan tugas dan wewenang secara umum, ada pula tugas wakil presiden secara khusus yaitu sebagai berikut:

1. Memperhatikan secara khusus, menampung masalah-masalah, dan mengusahakan pemecahan masalah-masalah yang perlu, menyangkut bidang tugas kesejahteraan rakyat.
2. Melakukan pengawasan operasional pembangunan dengan bantuan departemen-departemen, dalam hal ini inspektur-inspektur jenderal dari departemen-departemen yang bersangkutan.

Kedudukan wakil presiden berada di bawah presiden, sehingga seorang wakil presiden mempunyai peran penting dalam hubungannya dengan presiden antara lain sebagai berikut.

**a. Sebagai Wakil Presiden**

Dalam peran ini, wakil presiden mempunyai tugas mewakili presiden melaksanakan tugas-tugas kepresidenan dalam hal-hal yang kepadanya didelegasikan oleh presiden. Oleh karena itu, wakil presiden bertindak sebagai petugas negara yang menjalankan tugas kepresidenan dengan kualitas tindakan yang sama dengan kualitas tindakan presiden sendiri.

**b. Sebagai Pengganti Presiden**

Wakil presiden sebagai pengganti presiden dapat bertindak untuk jangka waktu sementara atau dapat pula bertindak untuk seterusnya sampai masa jabatan presiden habis.

**c. Bertindak Membantu Presiden**

Wakil presiden juga dapat bertindak membantu presiden melaksanakan seluruh tugas dan kewajiban presiden. Perlu kita ingat, bahwa kualitas bantuan seorang wakil presiden jelas berbeda tingkatannya daripada bantuan yang diberikan oleh para menteri yang biasa disebut sebagai pembantu presiden.

## **Kementerian Negara**

### **1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia**

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan sebagai berikut.

- (a). Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (b). Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
- (c). Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- (d). Pembentukan, perubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Keberadaan Kementerian Negara diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

- (a). Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- (b). Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- (c). Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.

## **2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 47 Tahun 2009 tentang pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya.

- (a). Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur / nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- (b). Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- (c). Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah.

Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

- (a). Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan  
(b). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
(c). Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

### **3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian**

Selain memiliki Kementerian Negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait.

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Diantaranya adalah; Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Badan Informasi Geospasial (BIG); Badan Intelijen Negara (BIN); Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; dan lain-lain.

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara.

Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita dan tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

#### 4. Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Penyelenggaraan Kekuasaan Pemerintahan Negara

Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhannya di dalam pelaksanaan tugasnya.

#### B. LAMPIRAN 2

##### Instrumen penilaian Pengetahuan :

NO	PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	Analisislah perbedaan prinsip dari pembagian kekuasaan menurut John Locke dan Montesquieu dan bagaimanakah dengan penerapan trias politik di Indonesia ?	a) Menurut John Locke kekuasaan eksekutif merupakan kekuasaan yang mencakup kekuasaan yudikatif karena mengadili itu berarti melaksanakan undang-undang, sedangkan kekuasaan federatif (hubungan luar negeri) merupakan kekuasaan yang berdiri sendiri. b) Menurut Montesquieu kekuasaan eksekutif mencakup kekuasaan ferderatif karena melakukan hubungan luar negeri itu termasuk kekuasaan eksekutif, sedangkan kekuasaan yudikatif harus merupakan kekuasaan yang berdiri sendiri dan terpisah dari eksekutif. c) Penerapan di Indonesia; pada kenyataannya sejarah menunjukkan bahwa cara pembagian kekuasaan yang dikemukakan Montesquieu yang lebih diterima. Kekuasaan ferderatif diberbagai negara sekarang ini dilakukan oleh eksekutif melalui Departemen Luar Negerinya masing-masing . Seperti halnya dalam praktek ketatanegaraan Indonesia selama ini.	Betul : 100
2.	Identifikasilah fungsi dan tugas Kementerian negara	1. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di	Betul :



	<p>Republik Indonesia dalam menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dan bertanggung jawab kepada Presiden</p>	<p>bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.</li> <li>3. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya</li> </ol>	<p>100</p>
<p>3.</p>	<p>Analisislah implementasi Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud.</li> <li>2. Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara.</li> <li>3. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan</li> </ol>	<p>Betul : 100</p>

Pedoman penskoran : Soal uraian untuk peserta didik sejumlah 3 soal

Petunjuk penskoran :

Setiap 1 soal skor betul adalah 100 dan skor salah 0, yang bisa digambarkan dalam rubrik berikut :

No Soal	1	2	3	Jumlah Skor Akhir
Skor	100	100	100	300

Catatan:

1. Jawaban secara esensi betul: skor 100
2. Jawaban banyak mendekati esensi, skor 80
3. Jawaban sedang mendekati esensi, skor 50
4. Jawaban jauh dari esensi, skor 20
5. Tidak ada jawaban, skor 0

**SKOR YANG DIPEROLEH**

**Penilaian Soal Uraian : NILAI =  $\frac{\text{.....}}{300} \times 100$**

**Kisi-Kisi**

No Urut	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1	3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik	3.1.1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan	Pembagian kekuasaan negara	Menganalisis sistem pembagian kekuasaan Negara	Esay	1

	penyelenggaraan pemerintahan negara	negara Republik Indonesia.		Republik Indonesia.		
2	3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	3.1.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.	Fungsi dan tugas Kementerian negara Republik Indonesia	Mengidentifikasi fungsi dan tugas Kementerian negara Republik Indonesia dalam menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dan bertanggung jawab kepada Presiden	Esay	2
3	3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	3.1.3. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.	Pembagian kekuasaan negara	Menganalisis implementasi Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama.	Esay	3

#### Nilai – Nilai Karakter

1. Berperilaku selalu ingat terhadap Tuhan sebelum memulai dan sesudah mengakhiri kegiatan (Religius)
2. Berperilaku tertib dan patuh selama proses belajar dan mengikuti norma hukum yang berlaku di lingkungan sekolah dan di masyarakat, bertanggung jawab, dedikasi (Disiplin, integritas)
3. Menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam mencapai prestasi belajar dan membekali keterampilan untuk masa depan (Kerja keras, mandiri)
4. Berpikir, bersikap dan berperilaku saling menghargai pendapat dalam musyawarah maupun berdiskusi (Demokratis, kerjasama)
5. sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar (Rasa ingin tahu)

6. Berpikir, bertindak dan berwawasan yang selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan (Semangat kebangsaan atau Nasionalisme)
7. Berpikir, bersikap, bertindak dan berwawasan yang selalu mengutamakan kepentingan dan keselamatan serta kesetiaan terhadap bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan (Cinta tanah air)
8. Tindakan selalu menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, berpikir positif dan menghormati orang lain (Bersahabat/komunikatif)





## RIWAYAT HIDUP



**ANDRIADI** lahir di Sumenep tanggal 05 Mei 1996. Penulis lahir dari pasangan suami istri **Bapak Mesnaha** dan **Ibu Samani**. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Selama menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha penulis tinggal di sebuah kosan Ibuk **Dewi** di Jl. Bisma No 21, Desa Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Sapeken- Sumenep, lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Sapeken dan lulus pada tahun 2013. Dan kemudian penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Sapeken Jurusan IPS lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan perkuliahan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Kini penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa SMA Negeri 1 Sawan.”

***DO'A, USAHA DAN TAWAKKAL***

**YAKIN USAHA SAMPAI**

**(YAKUSA)**

**UNDIKSHA**

---